

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan**

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah riset lapangan (*field research*), yakni penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan. Karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan dari peneliti.<sup>35</sup>

Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap data tentang keikhlasan santri *ndalem* dalam berkhidmah. Sehingga data yang diperoleh lebih jelas dan real dengan keadaan yang ada di lokasi penelitian.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam metode kualitatif bertindak sebagai instrumen penelitian serta alat pengumpul data utama. Tugas peneliti meliputi merencanakan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan

---

<sup>35</sup>Lexy J Moelong. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015) h. 120.

pelapor hasil penelitian.<sup>36</sup> Sebagai instrumen manusia dapat menilai apakah dengan kehadirannya menjadi faktor pengganggu atau tidak sehingga dapat menyadari dan segera mengatasinya.<sup>37</sup> Penelitian kualitatif manusia sebagai alat pengumpul data utama atau *human instrumen* dengan mengerahkan segala kemampuan indra yang dimiliki untuk memahami sesuatu. Peneliti sebagai pengamat berperan serta artinya mengadakan pengamatan serta mendengarkan secara cermat sampai pada sekecil-kecilnya.<sup>38</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian yang diambil bertempat di Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an Kediri desa Jarak kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri lokasi ini diambil dikarenakan terdapat santri *ndalem* yang berkhidmah yang menjadi konteks penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data diartikan sebagai suatu fakta yang dapat digambarkan dengan angka, simbol, kode, dan lain-lain.<sup>39</sup> Sumber data menurut Lofland adalah kata-kata dan tindakan, lebih dari itu data tambahan yang berupa dokumen, dan lain-lain.<sup>40</sup>

---

<sup>36</sup> Lexy J Moelong, op.cit, h. 121

<sup>37</sup> M. Djunaidi Ghony, op.cit, h. 33

<sup>38</sup> Ibid., h. 117

<sup>39</sup> Eko Putro Widoyoko, '*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*', (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 17

<sup>40</sup> Lexy J. Moelong, op.cit, h.157

#### 4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).<sup>41</sup> Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini, sumber utama untuk memperoleh data tentang makna keikhlasan adalah seorang informan. Informan disini adalah santri *ndalem* di Pondok pesantren Yambu'ul Qur'an Kediri yang berjumlah 8 (delapan), terdiri dari 5 santri putri dan 3 santri putra.

#### 4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur - literatur yang ada, dokumen-dokumen yang penting dan mendukung penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder berupa bukti, atau catatan historis, buku, jurnal, literatur dan sebagainya.<sup>42</sup> Adapun dalam penelitian ini menggunakan buku-buku, jurnal, dan hal yang berkaitan lainnya.

---

<sup>41</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, '*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*', (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 171

<sup>42</sup>Ibid., h. 44

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal utama dalam penelitian mengetahui tujuan penelitian ialah mengumpulkan data. Tanda adanya data peneliti tidak mendapati data yang memenuhi standart yang ditetapkan.<sup>43</sup> Berikut metode dalam pengumpulan data yang peneliti lakukan antara lain:

### a. Observasi

Teknik ini mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal yang berkaitan seperti ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Peneliti dalam melakukan penelitian berifat pasif artinya tidak terlibat langsung dengan subjek dan tidak berinteraksi dengan mereka. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang dilakukan subjek.<sup>44</sup> Menurut Patton dalam bukunya data observasi bertujuan untuk mendeskripsikan latar serta kegiatan yang dilakukan serta hubungan antar sesama.<sup>45</sup> Observasi ini dengan mengamati keikhlasan subjek dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Adapun jenisnya yaitu observasi partisipan.

Observasi Partisipan merupakan suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.<sup>46</sup>

### b. Wawancara

---

<sup>43</sup> Sugiono, *op.cit*, h. 308

<sup>44</sup> M. Djunaidi, *op.cit*, h. 165

<sup>45</sup> Rulam Ahmadi, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 161

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012),h 310

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan ciri khas penelitian kualitatif. Dengan wawancara dapat memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan informan dengan wawancara mendalam dan intensif.<sup>47</sup> Teknik wawancara penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur di mana akan dilakukan kepada santri *ndalem* yang mengabdikan di pondok pesantren Yambu'ul Qur'an Kediri.

Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.<sup>48</sup>

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>49</sup> Dalam teknik dokumentasi peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan diri subjek melalui foto maupun tulisan dari subjek.

## F. Analisis Data

---

<sup>47</sup> Rulam Ahmadi, op. cit, h. 182

<sup>48</sup> Ibid, h 183.

<sup>49</sup> Sugiono..''*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*'' .Bandung: alfabeta 2014, h. 326

Analisis data merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, verifikasi data agar suatu fenomena memiliki nilai sosial, ekonomi, dan ilmiah.<sup>50</sup> Kegiatan analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data, mulai memasuki sebelum memasuki lapangan, saat dilapangan, serta setelah selesai lapangan. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan model Miles dan Huberman terdapat tiga cara yaitu reduksi data, model data, penarikan kesimpulan.<sup>51</sup> Mengenai tiga tahapan dalam analisis data disajikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyerderhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam lapangan.Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Reduksi data bagian yang tidak terpisah dari analisis yang berarti suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data yang membentuk kesimpulan. Tujuan penelitian dalam kualitatif pada temuan, selama reduksi data peneliti akan mengacu pada tujuan yang akan dicapai.<sup>52</sup>

b. Penyajian Data (Display Data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah penyajian data. Penyajian data diartikan sebagai kumpulan berbagai informasi yang ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian

---

<sup>50</sup> Etta, *op.cit*, h. 198

<sup>51</sup> Emzir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 129

<sup>52</sup> Sugiono, *op.cit*, h. 406

data di sajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau biasa di gunakan dalam bentuk teks naratif.<sup>53</sup> Semua bentuk tersebut dirancang sebagai informasi yang mudah dipahami secara praktis dengan begitu peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan merumuskan kesimpulan. Penyajian data adalah alur dari analisis untuk menemukan data yang valid.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Kesimpulan)

Tahap ini merupakan penarikan kesimpulan atau verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mengolah keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur kausal, dan proposisi atau sebab akibat. Kesimpulan kualitatif merupakan temuan baru yang berisi deskripsi atau gambaran yang masih remang-remang sehingga belum jelas apabila belum ditemukan bukti yang mantab. Dalam hal ini kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila belum ditemukan bukti yang mendukung dalam pengumpulan data, tetapi jika ditemukan bukti yang kuat selama di lapangan maka akan menjadi kesimpulan yang kredibel.

**G. Pengecekan Keabsahan**

Pengecekan data pada penelitian kualitatif menggunakan beberapa model yang dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi. Berikut langkah-langkah peneliti dalam pengecekan keabsahan:<sup>54</sup>

a. Perpanjangan keikutsertaan

---

<sup>53</sup>Ibid., h. 408

<sup>54</sup>Ibid., h. 435

Hal ini dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan kepada narasumber yang dituju baru ataupun lama guna melengkapi data yang sudah ada. Pada tahap awal memasuki lapangan peneliti masih dianggap asing, atau mencurigakan sehingga informasi yang diberikan belum sempurna, tidak mendalam, masih mengambang, dan mungkin banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dan narasumber semakin baik sehingga terciptanya *rapport*, akan semakin akrab, terbuka, sehingga informasi yang disembunyikan tidak ada lagi. Perpanjangan pengamatan difokuskan pada data yang telah diperoleh apakah benar atau tidak, bila sudah benar data tersebut sudah kredibel dan perpanjangan bisa berhenti.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengamatan lebih cermat, dan berkesinambungan juga dengan membaca referensi atau sumber, dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian. Dengan membaca wawasan akan semakin luas sehingga dapat digunakan untuk mengecek data benar atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dalam berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi yakni triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber.

Trianggulasi teknik dengan menguji kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti wawancara, dicek dengan observasi, dokumentasi, kuisioner. Trianggulasi waktu juga mempengaruhi dalam keabsahan data.<sup>55</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Sebagai bahan rujukan penelitian ini mengacu pada pendapat Lexy J. Moelong terdapat atas empat tahapan, yakni:

### **a. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini merupakan persiapan sebelum ke lapangan meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengetahui gambaran lapangan, memilih narasumber, menyiapkan logistik penelitian, etika dalam penelitian di lapangan.<sup>56</sup> Tahap Pra-lapangan : menyusun rancangan penelitian, Memilih lapangan penelitian, Mengurus perizinan, Menjajaki dan menilai lapangan, Memilih dan memanfaatkan informan, Menyiapkan perlengkapan penelitian, Memerhatikan etika penelitian.

### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini sudah mulai mengumpulkan informasi atau data sekaligus menganalisis data yang diperoleh.<sup>57</sup> Tahap Pekerjaan Lapangan :

---

<sup>55</sup>Ibid., h. 339

<sup>56</sup> Lexy J. Moelong, h. 85

<sup>57</sup> Lexy J. Moelong, h. 94

Memahami latar penelitian dan persiapan diri, Memasuki lapangan, Berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi tiga hal pokok, yaitu konsep dasar analisis data, menemukan tema yang dibahas serta merumuskan hipotesis, dan menganalisis berdasarkan hipotesis.<sup>58</sup>

d. Penulisan Laporan

Tahapan ini meliputi penulisan keseluruhan tahap penelitian seperti bentuk laporan, teknik dan stratefi penulisan laporan, dan penelaah hasil penelitian.

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moelong, h. 103